

Huruf Asli Minangkabau Raib

Contributed by administrator
Monday, 27 December 2010
Last Updated Monday, 27 December 2010

Aksara asli Minangkabau yang diduga sempat eksis pada masa lalu, tidak diketahui lagi keberadaannya pada saat ini. Hal itu disebabkan tidak adanya lagi naskah-naskah kuno yang tersisa dengan tulisan dalam aksara asli Minangkabau itu. Dekan Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang, Prof. Dr. Herwandi pada Minggu (5/9/2010) mengatakan persoalan yang dihadapi ialah ketiadaan bukti naskah yang ditulis dalam aksara asli Minangkabau itu. Herwandi yang pernah melakukan penelitian soal goresan serupa tulisan di Batu Batulih Borobono yang terdapat di wilayah Dusun Talago, Taeh Bukik, Kabupaten Limapuluh Kota menjumpai keterkaitan goresan itu dengan naskah Tambo Rueh Buku yang disebutkan oleh Darwas Datuk Rajo Malano yang diduga ditulis dalam aksara asli Minangkabau. Kepala Taman Budaya Provinsi Sumbar Asnam Rasyid, Minggu (5/9/2010) mengatakan selama ini yang cenderung diketahui masyarakat adalah aksara Arab gundul (tanpa tanda baca) dan huruf Sanskerta. Herwandi menambahkan, studinya dilakukan dengan membandingkan goresan-goresan di Batu Batulih Borobono dengan model aksara asli Minangkabau yang pernah diungkapkan sebelumnya oleh Darwas Datuk Rajo Malano dan Zuber Usman. Selain itu, ia lalu membandingkannya dengan aksara asli dari Kerinci, Jambi dan menjumpai semacam kemiripan serta keberlanjutan bentuk sekalipun secara metodologis tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena tidak ada naskah dalam aksara asli Minangkabau sebagai pembandingan. Sementara itu menurut Kepala Seksi Pemeliharaan, Perawatan, Penyajian Museum Adityawarman, Riza Mutia, terdapat dua jenis aksara asli Minangkabau yang dibedakan dari asal daerahnya. Masing-masing adalah aksara Pariangan yang berasal dari daerah yang kini termasuk ke dalam wilayah Kota Padang panjang dan aksara Sulit Air yang kini masuk dalam kawasan Kabupaten Solok. Namun, kata Riza, upaya pencarian naskah dalam aksara asli Minangkabau itu ke tempat-tempat yang diduga sebagai tempat penyimpanannya belum juga membuahkan hasil. Kata Riza, aksara asli Minangkabau merupakan perpaduan antara huruf Sanskerta dan aksara Arab kuno. Aksara asli Minangkabau itu kemungkinan muncul di masa peralihan antara kekuasaan kerajaan bercorak Hindu-Budha di Minangkabau menjadi kerajaan Islam. Notes : Ilustrasi huruf-huruf asli Minangkabau. (sumber: TAMBO ALAM MINANGKABAU, H. Datoek Toeah) Editor : dedy suwadha Sumber : Kompas.com and copy from <http://www.tribunnewsbatam.com/2010/09/05/huruf-asli-minangkabau-raib>